BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar matematika dalam meningkatan mutu pendidikan sangat penting, karena dengan adanya motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menempatkan motivasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika.

Kurangnya keinginan siswa dalam belajar matematika sehingga menyebabkan banyak siswa bermalas – malasan di dalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan. Gejala – gejala ini menunjukan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar dan pengaruhnya secara langsung adalah pada menurunnya hasil belajar mereka.

Berdasarkan observasi pendahuluan motivasi belajar siswa kelas VIIG SMP N 1 Jatisrono belum memuaskan, karena siswa yang antusias dalam belajar sebanyak 11 siswa (36,67%), memberi tanggapan dari guru atau siswa lain sebanyak 5 siswa (16.67%), menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 7 siswa (23,33%), menanyakan yang belum jelas sebanyak 3 siswa (10%).

Di SMP N 1 Jatisrono metode pembelajarannya yang digunakan oleh guru masih konvensional sehingga tidak adanya komunikasi efektif selama

proses pembelajaran serta tidak terciptanya suasana terbuka antara guru dan siswa. Guru juga akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran karena siswa tidak dapat berkomunikasi dengan baik, jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran matematika. Proses pembelajaran tersebut akan membuat siswa jadi pasif dan tidak ada keinginan untuk belajar. Kuramgnya media media pembelajaran juga akan menghambat proses pembelajaran. Masalah tersebut disebabkan kurangnya strategi pembelajaran yang tidak tepat.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu dicarikan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai strategi yang variasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika. Salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Base Intruction.*Strategi *Problem Base Intruction* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dengan masalah nyata, sehingga motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat.

Langkah – langkah pembelajaran dengan strategi *Problem Based Intruction* yaitu: 1) siswa mampu memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, 2) siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kemudian menentukan topik dan membagi tugas, 3) setiap kelompok memahami materi yang diberikan dan mencari cara

penyelesaiannya bahkan siswa dapat mencari contoh lain yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, 4) apabila siswa telah selesai mengerjakan kemudian hasilnya dipresentasikan agar siswa yang lain mengetahui juga, 5) apabila semua sudah selesai guru mengevaluasi hasil yang dikerjakan siswa

Adapun keunggulan strategi pembelajaran Problem Base Instruction antara lain: 1) siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar sehingga menimbulkan kesan dan pengalaman belajar yang dapat diserap dengan baik, 2) siswa dilatih bekerjasama dengan siswa lain, 3)siswa dapat memanfaatkan berbagai sumber yang berkaitan dengan topik yang diberikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas ,maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas: ”Apakah ada peningkatan motivasi belajar matematika melalui strategi *Problem Base Instruction* bagi siswa SMP N 1 Jatisrono”?

Peningkatan motivasi belajar matematika melalui strategi*Problem Base Instruction* tersebut dapat dilihat dari indikator: (1)Siswa yang antusias dalam belajar, (2) Memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, (3) Menjawab pertanyaan dari guru, (4) Menanyakan yang belum jelas.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pembelajaran matematika melalui strategi *Problem Base Instruction* dan mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika setelah diterapkan metode *Problem Base Instruction.* Motivasi belajar matematika diamati dari indikator : 1) Siswa yang antusias dalam belajar, 2) Memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, 3) Menjawab pertanyaan dari guru. 4) Menanyakan yang belum jelas.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pembelajaran matematika utamanya peningkatan motivasi belajar matematika melalui *Problem Base Instruction*.

Secara khusus penelitian dharapkan memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mengoptimalkan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru, siswa dan sekolah dalam dalam meningkatkann motivasi belajar matematika melalui strategi *Problem Base Instruction*.

a. Bagi guru, guru dapat menerapkan strategi ini dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.
b. Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar matematika sehingga ada keinginan atau kemauan untuk belajar matematika.
c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memperbaiki metode pembelajaran matematika.